

**ANALISIS KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM Mendukung IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA DI SMP NEGERI 1 SIABU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana
pendidikan (S.Pd) pada program studi pendidikan agama Islam*

Oleh:

Wahidah Hafni

NIM. 19010031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

**ANALISIS KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDUKUNG IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMP
NEGERI 1 SIABU**



SKRIPSI

**“Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guru Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)”**


OLEH:

WAHIDAH HAFNI
NIM. 19-01-0031

Pembimbing I

Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP. 197007191997121001

Pembimbing II


Drs. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

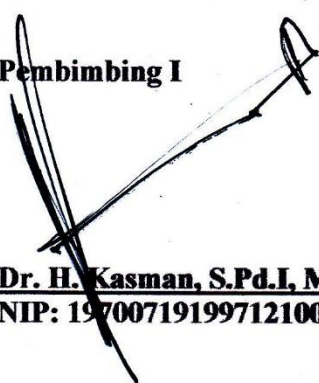
2024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Wahidah Hafni NIM: 19010031. Dengan judul **“Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Siabu”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Pembimbing I


Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A
NIP: 197007191997121001

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing II


Drs. Puli Taslim Nst, M.A
NIDN. 2101086501

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahidah Hafni
Nim : 19010031
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tgl Lahir : Lumban Dolok, 22 Januari 2000
Alamat : Lumban Dolok, Kec. Siabu, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Siabu”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2024




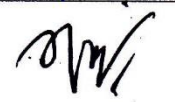


Wahidah Hafni
NIM. 19010031

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Siabu” a.n Wahidah Hafni, NIM. 19010031 Program Studi Pendidikan Agama Islam telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 28 Agustus 2024.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/ NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda tangan	Tanggal Persetujuan
1	Ali Jusri Pohan, M.Pd.I NIP. 198601162019081001	Penguji I		1/11/2024
2	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji II		1/11/24
3	Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A NIP. 197007191997121001	Penguji III		1/11/2024
4	Drs. Puli Taslim, M.A NIDN. 2101086501	Penguji IV		2/11/24

Panyabungan, 28 Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Samper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

ABSTRAK

Wahidah hafni (Nim: 19010031), Analisis kesiapan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 1 Siabu.

Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Siabu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka, manfaat penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMP Negeri 1 Siabu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi dengan mengumpulkan data dari Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 1 Siabu. Hasil analisis menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan kesiapan yang belum maksimal dalam kurikulum baru dan keterampilan yang kurang memadai dan masih ditemukan pemahaman terkait konsep dan adaptasi metode pengajaran. Kesiapan guru PAI sangat dipengaruhi oleh sejauh mana mereka memahami prinsip dan tujuan kurikulum merdeka. Guru yang memiliki pemahaman mendalam tentang kurikulum merdeka lebih mampu mengadaptasi metode pembelajaran dan penilaian sesuai dengan kebutuhan siswa. Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan berorientasi pada siswa. Saran dari penelitian ini mencakup perlunya pelatihan tambahan dan dukungan berkelanjutan untuk guru PAI agar mereka dapat lebih efektif dalam menerapkan kurikulum merdeka, serta perlunya perencanaan strategis dari pihak sekolah untuk mendukung transisi ini.

Kata Kunci : *Kesiapan Guru PAI, Implementasi, Kurikulum Merdeka*

ABSTRACT

Wahidah Hafni (Nim: 19010031), Analysis of the readiness of Islamic religious education teachers to support the implementation of the independent curriculum at SMPN Negeri 1 Siabu.

The main problem of this research is how PAI teachers are prepared to support the implementation of the independent curriculum at SMPN Negeri 1 Siabu. The aim of this research is to find out how prepared PAI teachers are in supporting the implementation of the independent curriculum. The benefit of this research is to find out the extent of PAI teachers' readiness in supporting the implementation of the independent curriculum at SMP Negeri 1 Siabu. This research uses qualitative methods with interviews and observations by collecting data from Islamic Religious Education (PAI) Teachers at SMP Negeri 1 Siabu. The results of the analysis show that Islamic Religious Education (PAI) teachers show inadequate readiness in the new curriculum and inadequate skills and understanding regarding concepts and adaptation of teaching methods is still found. PAI teachers' readiness is greatly influenced by the extent to which they understand the principles and objectives of the independent curriculum. Teachers who have a deep understanding of the independent curriculum are better able to adapt learning and assessment methods to suit student needs. The independent curriculum emphasizes learning that is more flexible and student-oriented. Suggestions from this research include the need for additional training and ongoing support for PAI teachers so that they can be more effective in implementing the independent curriculum, as well as the need for strategic planning on the part of schools to support this transition.

Keywords: *PAI Teacher Readiness, Implementation, Independent Curriculum*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Syukur *alhamdulillah* saya ucapkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat dan karunianya juga memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi tugas akhir yang masih banyak kekurangan yang telah menghadirkan berarti di sekeliling saya. Di mana selalu memberikan semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik untuk kali ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada orang tua ayahanda tercinta almarhum Rajab Nasution dan Ibunda tercinta Sanifah Pulungan yang telah membesarkan dan mendidik, serta senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materiil untuk meraih cita-cita yang selama ini diharapkan satu-satunya menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana pendidikan.
2. Kepada abang dan adik kandungku Rahmad Husein, Nur Hamimah, Hikmah Fadilah supari, Muhammad Ali Sabarno saya ucapkan banyak terima kasih telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidup saya begitu luar biasa terutama proses kedewasaan dan kesabaran untuk diri saya sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasasyukur disampaikan kehadirat ALLAH SWT, berkat, rahmat, dan karunia-nya skripsi ini dapat diselesaikan penulisnya. Serta sholawat dan salam kepada rosulullah SAW yang telah membawa ummatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Teristimewa rasa hormat serta terimakasih yang tidak terhingga kepada kedua orangtua penulis, ayahanda Alm. Rajab Nasution dan Ibunda Sanifah pulungan yang telah membesarkan dan mendidik serta senatiasa selalu selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil untuk meraih cita-cita yang selama ini diharapkan salah satunya untuk menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana.

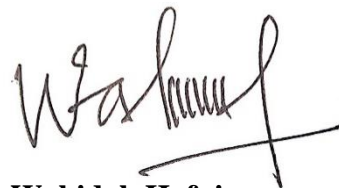
Dalam penulis skripsi ini, penulis juga mendapatkan banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh kerena itu, penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I., Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
3. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd., Selaku sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H. Kasman, S.Pd.I, M.A. Sebagai dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Drs. Puli Taslim Nst, M.A, Sebagai dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Seluruh bapak/ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memerikan ilmunya kepada penulis selama kuliah di Stain Madina.

7. Ibunda tercinta Sanifah Pulungan, yang telah memberikan dukungan serta doa kepada penulis untuk menggapai gelar sarjana.
8. Rahmad husein, Nur Hamimah, Dan Hikmah Fadilah Supari sebagaik adek kandung yang telah memberikan dukungan lebih kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis terutama Nur Hasanah, Rizky Rahayu, Nur Atikah Hasibuan dan Samriyahtul Hasanah.
10. Kemudian juga ucapan terimakasih kepada yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang membantu penulis baik secara materi maupun non materi.

Akhir kata penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermaaf bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Panyabungan, Agustus 2024



Wahidah Hafni
NIM. 19010031

DAFTAR ISI

LEMBAR COVER.....	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Analisis	11
2. Kesiapan Guru	11
3. Pendidikan Agama Islam.....	13
4. Implementasi Kurikulum Merdeka.....	16
5. Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka.....	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data	37
1. Temuan Umum Penelitan.....	37
a. Sejarah Berdirinya Sekolah SMP Negeri 1 Siabu.....	37
b. Profil SMP Negeri 1 Siabu.....	38
c. Visi dan Misi	39
d. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 1 Siabu	39
2. Temuan Khusus.....	43
a. Kesiapan Guru PAI Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka	43
b. Faktor Yang Mendukung Guru PAI Dalam Kurikulum Merdeka.....	45
c. Faktor Yang Menghambat Guru PAI Dalam Kurikulum Merdeka.....	46
B. Pembahasan Temuan.....	47

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 1 Siabu	40
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Siabu	42
Tabel 4.3 Kondisi Sarana dan Prasana SMP Negeri 1 Siabu	43
Tabel 4.4 Tujuan Satuan Pendidikan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi.....	60
Lampiran II Instrumen Penelitian	62
Lampiran III Perangkat Pembelajaran	68
Lampiran IV SK Pembimbing Skripsi	90
Lampiran V Surat Izin Penelitian.....	92
Lampiran VI Lembar Kontrol Skripsi.....	94
Lampiran VII Datar Riwayat Hidup	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal pokok yang akan membawa suatu bangsa dalam hal kemajuan. Kualitas dan sistem pendidikan yang ada dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemajuan bangsa. Suatu negara akan jauh tertinggal dari negara lain tanpa adanya pendidikan Sujarwo, (2013). Berdasarkan UU no 20 tahun 2003 bab II pasal 3 yang menetapkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang di harapkan tersebut, di perlukan pembelajaran yang berkualitas dan efektif. Dunia pendidikan terdapat beberapa komponen yang saling bersinergi agar mampu mewujudkan tujuan pendidikan itu sendiri. Semua komponen mempunyai andil yang penting, tidak terkecuali kurikulum yang mana dapat dikatakan penyangga utama dalam sebuah proses belajar mengajar. Beberapa pakar bahkan mengatakan bahwa kurikulum merupakan jantung bagi pendidikan, baik buruknya hasil pendidikan ditentukan oleh kurikulum, apakah mampu membangun kesadaran kritis terhadap peserta didik atau tidak (Asri, 2017).

Satu diantara unsur sistem pendidikan yang harus dilaksanakan yaitu kurikulum. Kurikulum diselenggarakan sebagai pusat Pendidikan, pedoman dan arah bagi proses pendidikan. Tidak ada proses pendidikan tanpa adanya kurikulum sekolah, dan tidak ada proses pendidikan yang terlaksana dengan baik tanpa kurikulum. Dengan itu, pemerintah melakukan pemutakhiran sistem pembelajaran bagi siswa, mulai dari merancang perencanaan pembelajaran, terlaksananya pembelajaran hingga proses evaluasi yang bertujuan untuk memaksimalkan ketersediaan bahan ajar bagi guru hingga masa selanjutnya.

Untuk mencapai tujuannya, kurikulum memiliki berbagai komponen yang terdiri dari tujuan, prinsip, metode, dan evaluasi. Komponentersebut diatas saling berkaitan pada bagian terpenting pada kurikulum (Ahmad Tafsir, 1994). Dalam bukunya yang berjudul Manajemen Kurikulum, Wahyuddin melihat kurikulum itu

sebagai strategi, isi, dan tujuan pendidikan melalui program yang dikembangkan dari bahan, teknologi, dan interaksi sosial yang sistematis di lingkungan pendidikan (Din Wahyudin, 2014).

Pembenahan system pendidikan di Indonesia masih terus berlangsung untuk memperbaiki, meningkatkan mutu dan mengatasi persoalan-persoalan yang selalu ada dan tidak pernah usai karena pendidikan akan selalu berubah mengikuti perkembangan dan kemajuan budaya, masyarakat, pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan pendapat (Indriyanto, 2012), menyatakan kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan dinamis, karena peningkatan mutu pendidikan tidak berhenti dengan capaian tertentu, tetapi tetap berubah sesuai dengan social, politik, ekonomi, industry, ilmiah dan teknologi.

Pendidikan di Indonesia diatur dalam seperangkat rancangan dan aturan yang disebut dengan kurikulum (Oemar Hamalik, 2006). Kurikulum memainkan peran penting dalam pendidikan sebagai petunjuk tentang bagaimana melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut (Wijiatun 2022), kurikulum dikatakan sebagai rangkaian mata pelajaran dan program pelatihan yang mencakup rencana studi bagi peserta didik pada jenjang pendidikan formal. Berdasarkan Pasal 1 ayat 19 UU No 20 Tahun 2003, bahwa kurikulum menentukan rencana dan aturan tentang tujuan, isi, dan bahan pembelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Berdasarkan uraian diatas bisa sampai disimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan yang digunakan sebagai pedoman dalam operasional mengajar dan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Implementasi kurikulum merupakan penerapan atau pelaksanaan program kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, kemudian diuji cobakan dengan pelaksanaan dan pengelolaan, sambil senantiasa dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik perkembangan intelektual, emosional, serta fisiknya. Setiap pengembangan kurikulum selain harus berpijak pada sejumlah landasan, juga harus menerapkan atau menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Dengan adanya prinsip tersebut, setiap pengembangan kurikulum diikat oleh ketentuan atau hukum sehingga dalam

pengembangannya mempunyai arah yang jelas sesuai dengan prinsip yang telah disepakati.

Segala usaha atau upaya yang dipersiapkan sekolah untuk keberhasilan mengimplementasikan kurikulum merdeka sesuai dengan firman Allah SWT, pada QS. Al Anfal ayat 60 sebagai berikut :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ يُوفَ إِلَيْكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَظْلَمُونَ

Artinya: *Dan persiapkanlah dengan segala kemampuan untuk menghadapi mereka dengan kekuatan yang kamu miliki dan dari pasukan berkuda yang dapat menggentarkan musuh Allah, musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; tetapi Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu infakkan di jalan Allah niscaya akan dibalas dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dizalimi (dirugikan).*

Muhammad Sayyid Thantawi adalah salah satu penerjemah suroh al anfal ayat 60. Penerjemahannya tercantum dalam buku At-Tafsir Al-Wasid Li Al-Quran Al-Karim yang di terbitkan oleh dar An-Nadhah di kairo pada tahun 1997. Dan persiapkanlah wahai (kaum muslimin), untuk menghadapi musuh-musuh kalian, semua yang dapat kalian perbuat dalam jumlah dan perlengkapan militer, supaya kalian bisa memasukkan dengan itu ketakutan di hati musuh-musuh ALLAH dan musuh-musuh kalian yang senantiasa menunggu-nunggu kesempatan menghabisi kalian dan kalian juga dapat menakut-nakuti orang-orang lain yang belum menampakkan api permusuhan kepada kalian sekarang. Akan tetapi ALLAH mengetahui mereka dan mengetahui aopa yang mereka tutup-tutupi dalam hati mereka, dana pa saja yang keluarkan baik harta benda maupun lainnya di jalan ALLAH sedikit atau banyak Allah akan memberikan ganti di dunia dan menyimpan pahala amalan sampai hari kiamat (Tafsir Al-Muyassar:2000)

Tafsir ayat ini di turunkan terkait perintah ALLAH kepada kaum muslimin agar mereka siap siaga dalam mempersiapkan kekuatan untuk menghadapi musuh-musuh yang mengancam. Meskipun pada saat musuh itu adalah kaum quraisy danbeberapa suku arab lainnya, perintah ini berlaku umum untuk semua situasi dimana islam dan ummat muslim menghadap ancaman. Persiapan kekuatan (I'dad): Allah memerintahkan agar kaum muslimin mempersiapkan segala jenis kekuatan (quwwah) yang dapatb mereka kumpulkan sesuai kemampuan mereka. Dalam tafsir klasik, tafsir al-muyassar dan ibnu katsir kata quwwah mencakup segala bentuk kekuatan fisik, persenjataan, strategi, dan mental yang diperlukan dalam menjaga keamanan dan menghadapi ancaman. Saat ini interpretasi ini dapat di perluas mencakup teknologi, ilmu pengetahuan, dan kemampuan strategi lainnya (Tafsir ibnu katsir : 1301-1373).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam menghadapi segala sesuatu perlu

dan harus dipersiapkan, termasuk dalam peperangan yang dijelaskan dalam ayat tersebut yang membutuhkan management untuk dapat mencapai suatu kemenangan. Bagian dari management yang dimaksud adalah persiapan yang matang mengenai hal apa saja yang harus dilakukan, sikap dan dukungan untuk mencapai kemenangan (Ritonga et al., 2021). Hal tersebut juga memperkuat bahwa dalam mensukseskan atau mencapai keberhasilan dari implementasi kurikulum merdeka membutuhkan persiapan dari seorang guru yang merupakan peran utama dalam implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Guru harus mempersiapkan segala hal untuk mencapai keberhasilan penerapan kurikulum merdeka dengan menyiapkan kemampuan kognitif, fisik, psikologi, dan finansial.

Sejak di berlakukannya kurikulum 2013, maka pelaksanaan kurikulum untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga mengalami perubahan. kini dengan diterapkan kurikulum merdeka sebagai kurikulum baru di Indonesia, guru PAI harus memiliki kesiapan dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Sebagai bagian dari guru, guru PAI di tuntut untuk mampu memahami dengan baik tentang konsep dan prinsip dalam kurikulum merdeka, dan bagaimana menerapkannya dalam pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar yang efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini guru PAI perlu mendapatkan pelatihan dan bimbingan tambahan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung implementasi kurikulum merdeka dengan baik (Fadhilah, 2020)

Pemerintah telah mencanangkan program merdeka belajar. Dalam konteks ini, pemerintah memberikan kesempatan bagi guru dalam pengembangan pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa dan sekolah masing-masing (Anis dan Anwar, 2020). Berkaitan dengan hal itu, peneliti sebelumnya juga menemukan bahwa guru beranggapan bahwa pada konteks merdeka belajar, pembelajaran menyesuaikan keadaan siswa dan materi (Widyastuti, 2020). Kebijakan pendidikan tetap ada standar nasional, tetapi pelaksanaannya sangat bergantung pada faktor tingkat kompetensi siswa, gaya belajar siswa, permasalahan pembelajaran, ketersediaan sarana dan prasarana, kearifan lokal setempat, visi dan misi sekolah, serta faktor lain yang relevan. Dalam konteks

merdeka belajar, kurikulum merdeka belajar mengintruksikan pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan karakteristik siswa, misalnya dalam hal gaya belajar siswa (Miftahuddin et al, 2022). Dasar utama perancangan kurikulum merdeka falsafah belajar mandiri Permendikbut no 22 tahun (2020). Dengan demikian, kurikulum ini didesain agar guru mampu membangun kondisi agar siswa memiliki kesadaran secara mandiri untuk mengelola pembelajaran berdasarkan gaya belajar yang cocok bagi mereka.

Guru PAI perlu memiliki pemahaman yang cukup mengenai kurikulum merdeka dan tujuan dari implementasinya. Guru PAI juga harus memahami bagaimana unsur dari kurikulum tersebut, seperti kompetensi, keterampilan, nilai-nilai, serta strategi pembelajaran yang di gunakan. Hal ini akan membantu guru PAI dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan visi dan misi kurikulum merdeka (Majid, 2020). Salah satu tujuan dari kurikulum merdeka adalah menggunakan teknologi sebagai sarana untuk membuka akses pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, guru PAI harus interaktif dan kreatif dalam kelas, seperti membuat pembelajaran, game edukasi, atau media pembelajaran lainnya (Hasbi, 2021). Kurikulum merdeka menuntut guru proses pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih berkesan (Kemendikbud, 2021).

Kesiapan guru PAI dalam menghadapi perubahan kurikulum - guru di SMPN 1 Siabu yang siap menghadapi perubahan kurikulum dapat mempermudah implementasi kurikulum merdeka. Guru harus siap mempelajari dan menerapkan ide-ide pendidikan karakter baru dari kurikulum merdeka agar dapat memberikan pelajaran yang baik dan sesuai dengan tujuan kurikulum tersebut (Anwar, 2021). Dukungan dari pihak sekolah seperti kepala sekolah dan pengawasan pendidikan, sangat penting untuk keberhasilan implementasi kurikulum merdeka di SMP. Pihak sekolah harus menyediakan sumber daya dan fasilitas yang memadai untuk mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka (Wibowo, 2020). Guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu pembelajaran yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif. Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan mendidik dapat

meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan membantu mereka mengembangkan karakter yang diinginkan oleh kurikulum merdeka (Sari, 2020). Keterlibatan orangtua dan masyarakat lokal dapat membantu pihaksekolah dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka. Dengan melibatkan orangtua dan masyarakat dalam pembelajaran mereka dapat membantu dan mengembangkan karakter anak serta dapat menambah ide-ide kreatif dalam pembelajaran di SMP (Mufarikhah, 2021).

Faktor yang menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMP kurangnya pemahaman guru maupun peserta didik tentang konsep dan tujuan kurikulum merdeka dapat menghambat implementasi kurikulum tersebut. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran karakter tidak dapat di integrasikan dengan optimal kedalam pembelajaran sehari-hari (Masruhan, 2021). Kesiapan sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMP. Kelangkaan fasilitas dan sarana pendukung lainnya bisa menghambat pelaksanaan kurikulum merdeka dan membuat proses pembelajaran menjadi tidak efektif (Putra, 2021). Masyarakat dan orangtua/wali murid yang kurang aktif dalam memperhatikan penerapan kurikulum merdeka ke dalam pembelajaran di SMP dapat menghambat tercapainya tujuan dari kurikulum tersebut. Hal ini karena semua pihak harus terlibat dalam membentuk karakter peserta didik yang adaptif, inovatif, dan kreatif dengan memperhatikan karakter lokal dan nasional (Mustofa, 2021). Menurut observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 01 september 2023.

Adapun hasil observasi awal permasalahan yang peneliti temukan di tempat penelitian tersebut yaitu masih banyak kendala yang dihadapi guru PAI dalam mendukung Implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu terutama guru yang sudah senior masih kurang faham dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran di karenakan seringkali terjadi perubahan kurikulum maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian tentang "Analisis Kesiapan Guru PAI Dalam Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Siabu"

Beberapa kendala yang mungkin dihadapi guru PAI dalam mendukung

implementasi kurikulum merdeka. Salah satunya, kurangnya pemahaman tentang konsep dan tujuan kurikulum merdeka, para guru PAI dapat melihat beberapa sumber resmi dari kementerian pendidikan dan kebudayaan terkait kurikulum merdeka. Kurangnya pengalaman teknologi pendidikan dan keterbatasan akses terhadap sumber daya, kendala kedua yang mungkin di hadapi guru adalah mengintegrasikan mata pelajaran dengan baik satu sama lain untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam hal kreativitas, kritis dan kolaborasi. Hal ini juga membutuhkan strategi kreatif untuk mengintegrasikan nilai-nilai islam dan budaya bangsa di dalam kurikulum (kebudayaan, 2020). Dengan demikian guru PAI harus mendapatkan pelatihan dan pengembangan profesional yang intensif terkait konsep kurikulum merdeka dan teknologi pendidikan, para guru PAI juga dapat menjalin kerjasama dengan para guru yang mengajar mata pelajaran lain untuk meningkatkan integritas kurikulum dalam tugas guru (Al-haffiz, 2021).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu.
2. Untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah ilmu pengetahuan, mengembangkan, mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga penelitian ini

dianggap sebagai wahana untuk mengembangkan ilmu yang dimiliki penulis

- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang proses implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu.
- 3) Untuk mahasiswa, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui serta membantu apa saja yang mendukung dan menghambat implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Siabu.

2. Manfaat praktis

Berdasarkan dari hasil penelitian ini nantinya diharapkan mampu mengevaluasi sejauh mana guru PAI bersiap dalam menghadapi perubahan sistem kurikulum yang baru. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang hendaknya dijadikan input untuk menyusun program pelatihan yang tepat guna. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesiapan, keterampilan, dan efektifitas guru PAI dalam menyampaikan kurikulum merdeka pada siswa. Diharapkan pengembangan kualitas guru dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka bisa berkontribusi pada pemenuhan tujuan dan hasil yang diharapkan dari kurikulum merdeka yang baru.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan makna dalam judul peneliti dan agar pembahasan jadi fokus maka peneliti memberikan penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Analisis kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka dapat mencakup kemampuan guru dalam memahami panduan kurikulum mengadopsi kegiatan dan strategi pembelajaran yang terkandung dalam kurikulum merdeka dan kebutuhan siswa dalam pembelajaran PAI. Hasil dari analisis kesiapan guru PAI kemudian dapat menjadi pemahaman penting bagi pengambil keputusan dalam menyusun rencana pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia guna memperbaiki kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan (Harsisi, 2019)

Analisis kesiapan guru mengevaluasi kemampuan guru dalam menghadapi perubahan sistem kurikulum merdeka dan mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan lebih lanjut. Implementasi kurikulum, proses penerapan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di kelas oleh guru PAI dan siswa. Peningkatan kualitas proses pembelajaran yang disampaikan oleh guru PAI kepada siswa dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa atas materi pembelajaran. Pengaruh faktor sosial, identifikasi faktor-faktor sosial yang mempengaruhi kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka, seperti dukungan dari masyarakat atau lingkungan sekolah. Pengembangan kurikulum, studi tentang penyusunan, pengembangan dan penerapan kurikulum merdeka yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa di SMPN 1 Siabu (Widiastuti, 2020).

Guru PAI adalah seorang pendidik yang mengajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah-sekolah formal. Tugas utama seorang guru PAI adalah memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman tentang agama Islam kepada siswa dengan cara yang tepat dan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Selain itu, guru PAI juga bertanggung jawab dalam membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menumbuhkan moral, etika, dan nilai-nilai kebangsaan Kementerian Agama RI. (2019).

Implementasi atau proses penerapan dan pelaksanaan suatu kebijakan, program, atau strategi tertentu yang telah dirancang atau diputuskan sebelumnya. Implementasi dapat melibatkan aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pelatihan, pelaksanaan, dan pengawasan. Tujuan umum implementasi adalah untuk memastikan bahwa rencana atau keputusan yang telah diputuskan dapat dieksekusi dan berhasil di lapangan Pressman, R. S., (Wildavsky, 2018).

Kurikulum Merdeka adalah suatu konsep Kurikulum Nasional yang memungkinkan siswa memiliki kemandirian dalam mengatur materi belajar yang mereka butuhkan dan menyesuaikannya dengan minat dan potensi diri masing-masing. Konsep ini memungkinkan siswa untuk memilih mata pelajaran yang ingin dipelajari dan mengatur sendiri cara belajar mereka.

Konsep kurikulum merdeka ini sejalan dengan perkembangan teknologi dan informasi serta kebutuhan dunia kerja yang semakin beragam. Hal ini juga sejalan dengan visi Indonesia yaitu menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan global dan multikultural serta keren dan berkarakter (Ahmad, A. 2020).

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, yang membahas tentang analisis kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.

Bab III metodologi penelitian, dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan/Hasil penelitian, dalam bab ini membahas tentang deskripsi data yang meliputi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian, kemudian pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, membahas tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan analisis kesiapan guru PAI dalam mendukung implementasi kurikulum merdeka.